

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

CV. Maju Polaris adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan yang memproduksi roti. Perusahaan ini bertempat di kabapten Cianjur, di jl. Raya Cianjur-Bandung KM 8 Desa Babakan Caringin Kecamatan Karangtengah. Strategi yang di gunakan perusahaan ini menggunakan strategi Make To Stock dimana membuat roti untuk di simpan. CV. Maju Polaris memproduksi berbagai macam rasa roti diantaranya yaitu Coklat, Keju, Moca, Pandan, Kelapa dll. Saat ini CV. Maju Polaris memiliki banyak agen yang tersebar di seluruh kabupaten Cianjur dan beberapa agen berasal dari luar Cianjur. Perusahaan ini memiliki banyak karyawan yang terbagi dari beberapa bagian, yaitu Bagian Produksi, Bagian Pemasaran/Distribusi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Intan Wulandari selaku Administrasi dari pabrik tersebut diketahui bahwa perusahaan memiliki karyawan di bagian produksi sebanyak 45 karyawan dan dapat memproduksi roti 15 ribu – 20 ribu roti per hari dan di lakukan dari hari senin sampai dengan sabtu sedangkan penjualan di lakukan setiap hari, dan memiliki masalah pada bagian produksi untuk menentukan jumlah produksi. Penjualan yang di lakukan setiap hari dan di lakukan pada siang dan sore hari setelah proses produksi, sering sekali mengalami kekurangan stok roti pada saat perusahaan tidak sedang produksi tetapi penjualan masih di lakukan ini mengakibatkan produksi meningkat di hari berikutnya agar memenuhi permintaan agen di hari sebelumnya. Produksi roti per hari selalu melebihi dari penjualan di hari sebelumnya ini di dilakukan agar diharapkan pada hari berikutnya tidak terjadi peningkatan produksi, sedangkan jika ada hari libur yang lebih dari 2 hari menyebabkan stok roti yang ada akan terbuang karena roti hanya bertahan 3 – 4 hari saja. Perusahaan masih kesulitan dalam menentukan jumlah produksi, hal ini menyebabkan tidak menentunya jumlah produksi per hari

yang terkadang sehari dapat memproduksi dengan jumlah maksimal dan menyebabkan biaya produksi yang berbeda-beda tiap harinya.

Dari kondisi yang telah dikemukakan diatas, maka CV. Maju Polaris perlu adanya sistem informasi yang mengelola data permintaan, data stok, dan data penjualan untuk memudahkan CV. Maju Polaris dalam produksi stok roti. Sistem yang akan di bangun harus bisa di akses dimanapun pengguna berada. Maka dari itu akan dibangun sebuah sistem informasi berbasis web, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu CV. Maju Polaris menyelesaikan masalah yang di hadapi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari paparan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang terjadi adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang bisa mengatasi masalah kekurangan stok atau kelebihan stok dan pencatatan transaksi penjualan roti

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari penelitian yang dilakukan di CV. Maju Polaris adalah untuk membuat “Sistem Informasi Manajemen Produksi di CV. Maju Polaris”

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Membantu bagian produksi untuk memperkirakan berapa banyak roti yang perlu di produksi berdasarkan peramalan penjualan di hari itu, jumlah karyawan yang hadir dan jumlah mesin yang berfungsi

#### 1.4 Batasan Masalah

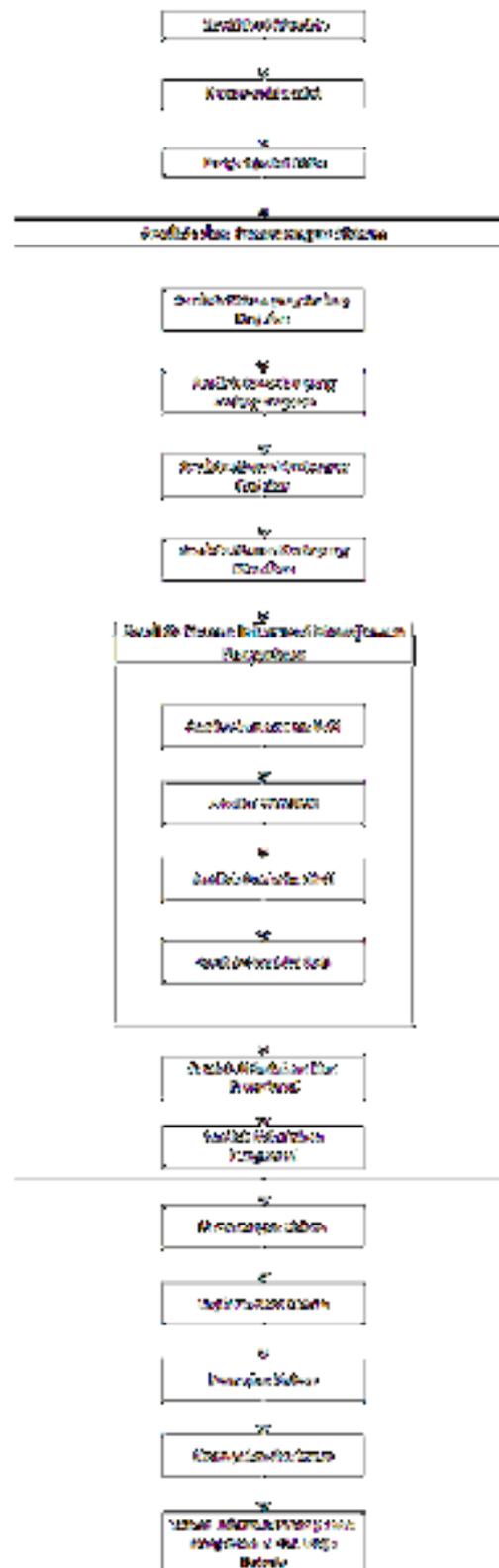
Adapun batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi di CV. Maju Polaris agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Data yang akan diinput oleh sistem nantinya berupa data pengguna, data agen, data penjualan, data produksi, data stok, data penjualan.
2. Informasi yang dihasilkan merupakan peramalan produksi roti menggunakan metode *Single Moving Average* dan informasi penjualan dan stok roti
3. Data keluaran dari sistem antara lain, informasi penjualan roti, informasi produksi roti, informasi stok roti.
4. Metode peramalan untuk menentukan produksi roti yaitu menggunakan metode *Single Moving Average* merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan variabel masa yang akan datang dengan mempelajari variable masa lalu.
5. Model analisis dan perancangan pada pembangunan sistem ini adalah analisis dan perancangan berbasis struktur dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
6. Model data pada pembagungan sistem ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
7. Sistem ini akan dibangun berbasis *web* dan akan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan Javascript.
8. Sistem ini menggunakan *Database Management System* (DBMS) yang digunakan adalah MySQL.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang mempelajari, memahami, menganalisis, serta memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi dan berhubungan secara sistematis. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantatif yang merupakan satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terseruktur dengan jelas dari pertama pembuatan sampai desain penelitiannya. Metodologi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif. Adapun alur penelitian ini pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Adapun Deskripsi dari alur penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses yang diperlukan untuk mengetahui inti dari persoalan, penyebab permasalahan yang di hadapi pada sistem produksi di CV. Maju Polaris.

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen produksi di CV. Maju Polaris

### **3. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dilakukan tahapan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara :

- a. Wawancara : Dengan Pemilik Perusahaan dan Manajer Distribusi dengan bertatap muka secara langsung.
- b. Observasi : Merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengamati langsung ke tempat penelitian CV. Maju Polaris.
- c. Studi Pustaka : Pengumpulan data dengan mempelajari jurnal-jurnal serta referensi lain yang berkaitan dengan materi

### **4. Analisis dan Perancangan Sistem**

Pada tahap ini dilakukan analisis tahapan kebutuhan sistem guna pembangunan perangkat lunak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

#### **a. Analisis Sistem**

Pada tahap ini merupakan tahapan untuk melakukan analisis terhadap sistem. Analisis tersebut terdiri dari analisis yang sedang berjalan, analisis aturan bisnis, analisis aturan bisnis yang akan diusulkan, analisis perencanaan tahapan produksi.

#### **b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional**

1. Analisis kebutuhan pengguna : Analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk bisa menggunakan sistem.

2. Analisis kebutuhan perangkat keras : Spesifikasi minimum sebuah perangkat keras untuk dapat menggunakan sistem.
3. Analisis kebutuhan perangkat lunak : Spesifikasi minimum sebuah perangkat lunak untuk dapat menggunakan sistem

**c. Analisis Kebutuhan Fungsional**

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram
3. Spesifikasi Proses
4. Kamus Data

**5. Perancangan Sistem**

Pada tahap ini merupakan tahapan untuk melakukan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh.

**6. Implementasi Sistem**

Pembuatan sistem informasi manajemen produksi CV. Maju Polaris, implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, JavaScript dan database MySQL.

**7. Pengujian Sistem**

a. Pengujian *Black Box*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui persyaratan fungsional pada sistem.

b. Pengujian Beta

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pengguna sistem.

**8. Kesimpulan dan Saran**

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, maksud dan tujuan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, metode pembangunan perangkat lunak serta sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum tempat penelitian dan landasan teori. Tinjauan umum tempat penelitian berisi tentang sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi, sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi yang terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi hasil implementasi sistem terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, dan implementasi antar muka. Selain itu dilakukan tahap-tahap pengujian terhadap sistem yang dibuat.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian yang dilakukan.

